

## Bareskrim Periksa Zul Zivilia terkait Gembong Narkoba Fredy Pratama

JAKARTA (IM) - Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri dalam waktu dekat ini akan memeriksa Vokalis Zivilia, Zulkifli alias Zuk Zivilia. Ia diperiksa terkait gembong jaringan narkotika Fredy Pratama yang dijuluki sebagai Escobar Indonesia.

"Iya betul (Zul Zivilia akan diperiksa terkait Fredy Pratama)," kata Direktur Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri Brigjen Mukti Juhasa, di Jakarta, Selasa (3/10). Namun menurut Mukti, pihaknya akan melakukan koordinasi terlebih dahulu dengan

pihak Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) terkait rencana pemeriksaan Zul Zivilia.

"Dalam waktu dekat nanti, karena koordinasi dengan Lapas ya (untuk periksa Zul Zivilia)," ujar Brigjen Mukti Juhasa.

Saat ini Bareskrim masih terus berusaha membongkar jaringan narkoba Fredy Pratama. Operasi ini diberi nama sandi 'Escobar'.

Dalam operasi yang dimulai dari bulan Mei 2023, sudah ada 39 orang yang diamankan. Total barang bukti yang telah disita pun mencapai 10,2 ton sabu. • lus

## Polisi Ungkap Tak Ada Bercak Darah-DNA Orang Lain di TKP Anak Pamen TNI Tewas

JAKARTA (IM) - Polisi mengungkap tidak ditemukan DNA dan darah lain selain milik korban di lokasi ditemukan anak perwira menengah (pamen) TNI, CHR (16) tewas. Tepatnya di Lanud Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur (Jaktim). Hal ini diketahui setelah dilakukan pemeriksaan.

"Hasil dari pemeriksaan kimia biologi forensik Puslabfor Bareskrim Polri, pertama tidak ada bercak darah lain di TKP selain bercak darah korban," kata Kapolres Jakarta Timur, Kombes Leonardus Simarmata dalam konferensi pers di kantornya, Jakarta, Selasa (3/10).

Selain itu polisi juga tidak menemukan DNA lain selain milik korban.

"Tidak ditemukan DNA lain selain milik korban di TKP," katanya.

Sebelumnya, Polri mengungkap hasil visum dan

autopsi terkait kematian anak Pamen TNI. Ditemukan 6 luka tusukan di hati yang berakibat fatal. Serta adanya luka bakar.

"Luka bakar di tubuh 91 persen, saat korban terbakar ini masih dalam keadaan hidup, indikasinya terdapat di tenggorokan korban," katanya.

CHR ditemukan tewas terbakar di Pos Spion Ujung Landasan 24 Lanud Halim Perdanakusuma, Jaktim, pada Minggu (24/9). Di lokasi tersebut, polisi menemukan sejumlah barang bukti.

CHR merupakan anak seorang perwira TNI. Remaja itu disebut merupakan penyandang disabilitas.

Komandan Satuan Polisi Militer (Dansatpom) TINAU Lanud Halim Perdanakusuma Letkol Made Oka Darmayasa mengatakan jenazah korban ditemukan di area ring 1 Lanud Halim. • lus



## PENGUNGKAPAN JARINGAN NARKOBA FREDY PRATAMA

Wakabareskrim Mabes Polri Irjen Pol Asep Edi Suheri (kedua kiri) bersama Kakorbinmas Baharkam Polri Irjen Pol Hary Sudwijanto (ketiga kiri), Dirditpidnarkoba Bareskrim Polri Brigjen Pol. Mukti Juhasa (kiri) dan Karo Penmas Divhumas Polri Brigjen Pol Ahmad Ramadhan (kanan) memberikan keterangan terkait pengungkapan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di Bareskrim Mabes Polri, Jakarta, Selasa (3/10). Bareskrim Mabes Polri berhasil mengungkap dan mengembangkan kasus TPPU dan TPA jaringan Fredy Pratama dengan penambahan tujuh tersangka TPPU dan mengamankan barang bukti sitaan sabu sebanyak 360.000 gram serta ekstasi 335.937 butir.

# 2.402 Kendaraan Diberi Sanksi Tilang Selama 2 Pekan Operasi Zebra Jaya 2023

Jumlah kendaraan yang diberi sanksi tilang dalam Operasi Zebra tahun ini mengalami penurunan dibanding dengan Operasi Zebra Jaya tahun 2022.

JAKARTA (IM) - Direktorat Lalu Lintas Polda Metro Jaya mencatat, sebanyak 2.402 kendaraan ditilang selama 2 pekan pelaksanaan Operasi Zebra Jaya 2023.

"Total pelanggar yang

diberikan sanksi ada sebanyak 2.402 pengendara," kata Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Trunoyudo Wisnu Andiko dalam keterangannya, Rabu (20/9).

Ribuan kendaraan terse-

but ditilang menggunakan sistem tilang elektronik atau e-TLE. Rinciannya, yakni 2178 ditilang menggunakan e-TLE statis dan 224 lainnya menggunakan e-TLE mobile.

Jumlah kendaraan yang diberi sanksi tilang dalam Operasi Zebra tahun ini mengalami penurunan dibanding dengan Operasi Zebra Jaya tahun 2022. Dari catatan kepolisian penilangan tahun lalu berjumlah 4.548 kendaraan.

Pelanggaran Operasi Ze-

bra Jaya 2023 didominasi pengemudi roda empat yang tidak menggunakan sabuk pengaman dengan angka 2.021 kasus. Selain itu, ada pelanggaran marka jalan hingga pemotor tak menggunakan helm SNI.

Pihaknya juga memberikan 29.652 teguran kepada ribuan pengendara selama 14 hari pelaksanaan Operasi Zebra Jaya 2023.

"Jumlah pengendara yang diberikan teguran ada sebanyak 29.652," katanya.

Sementara itu, Kasat Lantas Polres Metro Depok, Kompol Multazam Lisendra mengklaim insiden kecelakaan lalu lintas (Laka Lantas) di Kota Depok, Jawa Barat, menurun persentasenya selama Operasi Zebra Jaya 2023 selama dua pekan.

"Tercatat kejadian laka lantas sejak tanggal 1 September s/d 17 September terhitung jumlah 32 Laporan Polisi (LP) dengan korban luka berat sebanyak 10 dan korban luka ringan sebanyak 27 sehingga memakan kerugian materi sampai dengan Rp33.600.000," kata Multazam saat dikonfirmasi, Selasa (3/10).

"Ops Zebra Jaya 2023 terhitung sejak tanggal 18 September s/d 01 Oktober 2023 berdasarkan data sinkron LP masuk sebanyak 24 LP, korban luka ringan sebanyak 25 dan korban luka berat sebanyak 6 dengan memakan kerugian materi Rp7.400.000

membuktikan bahwa presentase laka lantas ini menurun sampai dengan 33 persen," jelasnya.

Multazam menyebut keberhasilan Ops Zebra Jaya 2023 ini adalah bentuk keberhasilan bersama sama dengan stakeholder terkait. Ia berharap keselamatan berlalu lintas akan selalu terjaga di Kota Depok.

"Masyarakatnya patuh akan tatib lalulintas guna menciptakan Kamseltibcar lantas yang kompeten," tuturnya.

Sebelumnya, Dirlantas Polda Metro Jaya, Kombes Latif Usman mengklaim bahwa angka pelanggaran dari pengendara motor yang melawan arah menurun.

"Alhamdulillah agak menurun. Mudah-mudahan ini bisa seterusnya, bukan hanya saat Operasi Zebra dilakukan," ujar Latif dalam keterangannya, dikutip Jumat (22/9).

Latif mengatakan, pihaknya menempatkan personel di sejumlah titik yang rawan pelanggaran melawan arah.

Salah satu titik rawan yaitu di Jalan Raya Lenteng Agung yang sempat terjadi kecelakaan 7 pemotor lawan arah menabrak truk.

Selain itu, Latif menambahkan, pihaknya gencar melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai tertib berlalu lintas untuk keselamatan diri sendiri dan orang lain. • lus



## PEMUSNAHAN BARANG BUKTI SABU-SABU

Wakapolda Riau Brigjen Pol K Rahmadi (tengah) bersama Kabid Humas Polda Riau Kombes Pol Hery Murwono (ketiga kiri) dan Kapolresta Pekanbaru Kombes Pol Jefri RP Siagian (ketiga kanan) memperlihatkan barang bukti narkotika berupa sabu-sabu saat pemusnahan barang bukti di Mapolresta Pekanbaru, di Pekanbaru, Riau, Selasa (3/10). Satuan Reserse Narkoba Polresta Pekanbaru memusnahkan sebanyak 64.670,57 gram sabu-sabu yang disita dari tangan kedua tersangka kurir narkoba jaringan Malaysia.

## Maling Spesialis Warung Kelontong di Depok, Sudah 35 Kali Beraksi

DEPOK (IM) - Maling spesialis warung kelontong berinisial MVH (22) ditangkap usai mencuri di warung kelontong yang berada di Kelurahan Tirtajaya, Kecamatan Sukmajaya, Kota Depok.

Kapolsek Sukmajaya Kompol Margiono menjelaskan, MVH melakukan aksi pencurian di warung tersebut terjadi pada Senin (11/9) lalu.

"Ditangkapnya tanggal 19 September, delapan hari setelah kejadian, ditangkap di rumahnya pelaku di Kecamatan Beji," ujar Margiono saat dikonfirmasi wartawan, Senin (2/10).

MVH tidak beraksi sendiri saat melakukan pencurian di warung kelontong tersebut. Ia diteman seorang temannya yang hingga kini masih buron.

"Ini dia melakukan aksinya itu berdua tapi yang satu masih DPO, masih dalam pengejaran," lanjut Margiono.

Akibat pencurian di warung kelontong itu, pemilik kehilangan uang Rp1 juta. 35 kali beraksi Usai ditangkap, MVH mengaku sudah melancarkan aksi pencurian di sejumlah warung kelontong sebanyak 35 kali.

MVH mengaku, awalnya dirinya hanya coba-coba bersama teman-temannya mencuri di salah satu warung kelontong.

Namun aksinya itu berterusan.

"Sudah 35 kali dari 2016 kurang lebih. Pertamanya dari teman, awalnya coba-coba, iya (lama-lama ketagihan)," kata pelaku di Polsek Sukmajaya, Depok, Senin (2/10).

Dalam menjalankan aksinya, pelaku bersama rekannya berpura-pura menjadi pembeli di warung kelontong yang diincar.

"Mutar-mutar dulu sama teman-teman saya. Pertamanya pura-pura membeli," ujar MVP.

Dalam sekali mencuri, MVH dan rekannya biasa meraup sekitar Rp200.000-Rp800.000 dari satu warung.

"Biasanya cuma Rp200.000, paling gede Rp800.000 pas tahun 2017," katanya.

MVH mengatakan, dirinya memang maling spesialis warung di Sukmajaya yang berperan sebagai eksekutor alias pengambil uang.

"Teman saya yang ngasih, saya yang ambil," ucap MVH. • lus

## Brutal, RA Hujani Tusukan kepada Mantan Istrinya saat Sedang Tidur

BOGOR (IM) - Pria berinisial RA (27), hujani beberapa tusukan kepada mantan istrinya dengan pisau di wilayah Caringin, Kabupaten Bogor. Akibatnya, korban mengalami luka para. Motif RA menganiaya manatan istrinya itu diduga karena sakit hati.

Kasat Reskrim Polres Bogor AKP M. Ilham mengatakan, penusukan itu terjadi pada Minggu (1/10) dini hari. Awalnya, pelaku datang ke rumah mantan istrinya yang berinisial SJ.

"Pelaku beranjak dari rumah dengan membawa pisau yang disimpan di dalam sweetser, kemudian menggunakan motor mengarah ke rumah korban," kata Ilham menjelaskan kepada wartawan, Selasa

(3/9).

Saat itu, pelaku bertemu dengan ibu korban. Pelaku menyebut kedatangannya untuk mengajak rujuk mantan istrinya tetapi ditolak oleh sang ibu.

"Maksud dan tujuan dari pelaku bahwa ingin rujuk. Tapi dijelaskan oleh ibu korban tidak bisa karena sudah talak 3 kali. Pelaku berbalik, kemudian ibu korban kembali masuk ke rumah," jelasnya.

Namun, pelaku kembali dan langsung masuk ke dalam rumah mantan istrinya.

Pelaku langsung menusuk korban yang tengah tertidur dengan pisau.

"Dari hasil medis ditemukan 5 tusukan, yakni 3 di punggung dan 2 lainnya di

tangan," ungkapnya.

Selanjutnya, ibu korban yang melihat kejadian itu langsung berteriak sehingga mengundang warga. Pelaku akhirnya berhasil diamankan oleh warga dan diserahkan ke pihak Polsek Caringin.

Berdasarkan hasil pemeriksaan sementara, pelaku nekat menusuk mantan istri karena sakit hati. Atas perbuatannya, pelaku dijerat Pasal 351 Ayat 2, Pasal 338 KUHP Jo 53 KUHP, Pasal 340 KUHP Jo 53 KUHP ancaman hukuman maksimal 20 tahun penjara.

"Kalau berdasarkan keterangan tersangka dia mengajak rujuk. Tapi motifnya adalah sakit hati," tutup AKP M. Ilham. • lus

## Lewat Medsos, Jajaran Polres Jakut Buru Anggota Gangster hingga Pelaku Tawuran

JAKARTA (IM) - Satreskrim Polres Metro Jakarta Utara (Jakut) masih memburu sejumlah pelaku kejahatan seperti begal, gangster, dan pelaku tawuran. Selama ini para pelaku kerap beraksi dan meresahkan masyarakat.

Kasat Reskrim Polres Metro Jakarta Utara, AKBP Iver Son Manosoh mengatakan, dalam mencari para pelaku kejahatan tersebut pihaknya memanfaatkan media sosial (medsos) untuk menyebarkan identitas para pelaku berikut dengan kasus yang dilakukannya.

"Para pelaku yang masuk DPO (Daftar Pencarian Orang) masih terus kami kejar. Kami pilih medsos karena dinilai jitu menyampaikan pesan kepada semua kalangan," kata Iver Son dikonfirmasi pada Selasa (3/10).

Iver menuturkan bahwa pesan melalui medsos ini pula tersampaikan demi meniadakan segala bentuk gangguan keamanan, menjaga keselamatan jiwa raga, harta benda dan HAM serta memelihara perasaan tentram dan damai se-

bagaimana Catur Prasetya Polri.

"Untuk itu, kami sebarikan Daftar DPO pelaku kekerasan, baik senjata api, senjata tajam maupun air keras yang terlibat dalam aksi Gengster, Begal dan Tawuran yang meresahkan masyarakat Jakarta Utara," ujarnya.

Dengan menyebarkan informasi tentang pelaku yang kini jadi DPO, Iver meminta kerja sama semua pihak untuk melibatkan diri dalam memelihara Kamtibmas, salah satunya dengan cara memberikan informasi keberadaan para DPO tersebut.

"Mari jaga Kamtibmas kita, segera laporkan jika mengetahui keberadaan para DPO tersebut ke nomor aduan Satreskrim Polres Metro Jakarta Utara, 0852-8013-4994," ujarnya.

Adapun pelaku kejahatan yang dicari pihak kepolisian adalah dari berbagai kasus, seperti : Gangster motor penganiayaan pasutri di Tanjung Priok, Pelaku tawuran di Koja, Tanjung Priok dan Kapul Muara, hingga penganiayaan berujung kematian. • lus